

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dari analisa seluruh data yang sudah dijelaskan, untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus kajian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk membentuk karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub menggunakan metode bandongan, tentu pemilihan metode tanpa meninggalkan pertimbangan yang matang termasuk memperhatikan keadaan para santri, dengan tujuan : a) agar santri bisa merasakan kemanfaatan ilmu yang didapat, b) agar menjadi santri yang berkulaitas berakhlakul karimah, c) agar santri memerankan generasi penerus syiar agama, d) mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, e) biarbermanfaat bagi seluruh masyarakat, f) mendapat keridhoan Allah SWT.
2. Adapun pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk membentuk karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub yaitu pengamalan nilai-nilai kitab *Ta'lim Muta'allim* yang telah diajarkan di dalam keseharian setiap santri, di samping tertib mentaati dan mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan pembelajaran kitab yang telah dijadwalkan. Para santri diharapkan selalu menjadi tauladan bagi diri sendiri dan sekitarnya sebagaimana konsep yang sudah direncanakan.
3. Evaluasi pembelajran kitab *Ta'lim muta'allim* untuk membentuk karakter Santri. Tujuan evaluasi ada dua kepada ustadz dan santri: a) Bagi Ustadz

yakni untuk mengetahui keaktifan ustadz dalam pengajaran kitab *Ta'lim muta'allim* dan mengingatkan ustadz jika terdapat kekurangan. b) Adapun tujuan evaluasi bagi santri untuk mendapatkan keterangan tentang keaktifan santri, tingkat penguasaan santri dalam pembelajaran dan karakter santri, kemudian sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas dengan teknik tes berupa UTS dan UAS serta non tes berupa pembiasaan dan penerapan kedisiplinan terhadap setiap santri.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian tentang implementasi pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Ta'lim muta'allim* di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan, maka peneliti merasa perlu untuk saran-saran sebagai berikut:

### **1. Pengasuh pondok**

Selalu memantau kegiatan santrinya meskipun sudah ada pengurus tetapi pengasuh juga berkewajiban untuk memantau santrinya. Agar mengetahui bagaimana perilaku santri dalam kesehariannya dan agar tidak sampai kecolongan dari perbuatan menyimpang.

### **2. Ustadz pendidik**

Diharapkan para ustadz tidak hanya menggunakan metode tradisional tetapi juga harus menguasai metode modern.

### **3. Ustadz pengurus pondok**

Hendaknya para ustadz pengurus pondok selalu kontiyu untuk mengawasi, santri-santri dalam melaksanakan belajarnya, prilakunya, dan ibadahnya kepada Allah SWT.

#### 4. Santri

Diharapkan tidak hanya mempelajari secara kognitif (keilmuan) saja tetapi juga bisa menerapkan ilmu yang dikaji didalam kehidupan sehari-hari.